



SURVEI MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA PADA PASCA PANDEMI COVID-19 SMPN 24 BULUKUMBA

Afif Muaqqaf¹, Suhardianto², Aminuddin³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: afizavollyball@gmail.com

²Email: suhardiantosuhardianto@unimerz.ac.id

³Email: aminuddinnyampo@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui minat belajar siswa pada pendidikan jasmani. Subjek penelitian adalah siswa SMPN 24 Bulukumba yang berjumlah 300, untuk sampel penelitian sebanyak 120 siswa yang terdiri dari 54 laki-laki dan 66 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket pernyataan dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan dalam pengelolaan data-data tabulasi nilai menggunakan aplikasi windows SPSS versi 2.1.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa pada indikator minat siswa dengan perasaan senang sebanyak 42 siswa dengan persentase 36%, indikator perhatian siswa sebanyak 39 siswa dengan persentase 33%, indikator kesadaran untuk belajar siswa sejumlah 47 siswa dengan persentase 40%, dan indikator konsentrasi siswa sejumlah 40 siswa dengan persentase 34%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Pada Pasca Pandemi Covid-19 SMPN 24 Bulukumba berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pendidikan Jasmani Pada Pasca Pandemic Covid-19

"A SURVEY OF STUDENTS' INTEREST IN STUDYING PHYSICAL EDUCATION, SPORTS, AND HEALTH IN THE POST-COVID 19 PANDEMIC," SMPN 24 BULUKUMBA

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out students' interest in learning physical education, sports, and health, this research is a descriptive study that aims to determine students' learning interests in physical education. The research subjects were 300 students at SMPN 24 Bulukumba, for a sample of 120 students consisting of 54 boys and 66 girls. The data collection technique used was a questionnaire, a statement questionnaire, and documentation. Data analysis in this study used quantitative descriptive research and the management of value tabulation data using the Windows SPSS version 2.1 application.

Based on the results of the research in this study, it can be described that the indicators of student interest with happy feelings were 42 students with a percentage of 36%, the indicators of student attention were 39 students with a percentage of 33%, the indicators of student learning were a number of students with a percentage of 40%, and the indicators of student concentration were 40 students with a percentage of 34%. It can be concluded that the research on the Study Interest Survey for Physical Education, Sports, and Health of Students in the Post-COVID-19 Pandemic, SMPN 24 Bulukumba, is in the medium category.

Keywords: Post-Pandemic COVID-19 Learning Interest, Physical Education



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk perkembangan siswa secara menyeluruh yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional (Suprianto, Wahjoedi dan Sptyanawati, 2020).

Hasil belajar pendidikan jasmani yang baik dipengaruhi oleh minat belajar siswa yang baik. Minat merupakan rasa lebih suka atau keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh atau dapat dikatakan sebagai pendorong yang kuat terhadap seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target atau tujuan tertentu. Minat menjadikan seseorang pembelajar sungguh-sungguh dalam belajar karena dorongan yang timbul dari hati secara terus menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya sendiri dan memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu, sama halnya proses pembelajaran siswa pendidikan jasmani (Wijoyo, 2021).

Minat belajar akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga. Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha mengatasi yang timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya, minat yang rendah akan menyebabkan penurunan keinginan siswa dalam kegiatan olahraga sehingga menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan jasmani itu sendiri.

Namun berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru penjas di SMPN 24 Bulukumba, tentang minat belajar penjas sebelum pandemic, dan saat pandemic Covid 19 di SMPN 24 Bulukumba. Sebelum pandemic, minat siswa terhadap pembelajaran penjas di SMPN 24 Bulukumba mencapai 75% dengan kategori kuat. Sedangkan pada saat masa pandemic sangatlah menurun, dari 75% menjadi 40%, dengan kategori rendah. Guru penjas di SMPN 24 Bulukumba menegaskan penurunan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran penjas sangat rendah, dikarenakan siswa tidak mengumpulkan tugas, siswa terlambat mengumpulkan tugas, dan ada juga siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran penjas secara daring ini

Melihat permasalahan yang ada saat masa pandemi covid-19 tersebut sehingga dianggap perlu untuk melakukan penelitian tentang minat belajar siswa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada masa pasca pandemi covid-19 seperti sekarang ini sehingga dapat mengetahui perubahan yang terjadi, menjadi meningkat atau masih berkurang. Oleh karena itu penelitian dilakukan untuk mengetahui minat siswa pasca pandemi covid-19 sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Berikut beberapa penelitian sebelumnya terkait minat belajar siswa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan beserta beberapa penelitian yang menyatakan pengaruh dampak masa pandemic pada proses pembelajaran. Penelitian dari Nazirum, Gazali dan Fikri (2019) dengan judul penelitian “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru” menyatakan bahwa menciptakan suasana pembelajaran dituntut untuk memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar memiliki minat belajar yang tinggi. Minat yang tinggi akan membantu aktif dalam pembelajaran sehingga memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan serta meraih prestasi belajar yang maksimal. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mardiana dan Zoki (2021) dengan judul penelitian “Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Peserta Didik Kelas XI APHP SMK Negeri Kudu Jombang, menyatakan bahwa hasil minat belajar pendidikan jasmani di masa pandemi berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa memiliki sumbangan yang sama-sama sedang. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa faktor yang terlebih dahulu mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran berasal dari dalam diri

dianataranya perhatian, rasa senang dalam belajar dan tingkat aktivitas siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang survei minat belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa padapasca pandemi covid-19 SMPN 24 Bulukumba dengan harapan mampu mendeskripsikan kondisi yang ada sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam menciptakan ataupun berinovasi dalam penerapan proses pembelajaran yang bermanfaat pada tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana minat belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa padapasca pandemi covid-19 SMPN 24 Bulukumba.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya (Widodo, 2019). Metode dalam penelitian ini adalah metode survei yang digunakan untuk mengkaji dengan menyeleksi populasi menjadi sampel yang dipilih hingga membuat taksiran yang akurat dan dapat memberi gambaran yang jelas tentang situasi yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kurikulum yang dipakai pada sekolah tersebut masih menggunakan K13. SMP Negeri 24 Bulukumba memiliki ruang kelas sebanyak 14, laboratorium sebanyak 1 ruangan, perpustakaan 1, dan sanitasi siswa terdapat 5 ruangan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil seluruh siswa SMP Negeri 24 Bulukumba menjadi populasi, terdapat siswa laki 149 orang, siswa perempuan 151 orang. Adapun yang menjadi sample penelitian dari populasi siswa 300 orang, peneliti hanya mengambil sample 40% (120 siswa) dari populasi. Kemudian saat penelitian berjalan ada beberapa siswa yang tidak hadir sebanyak 2 siswa, maka data penelitian yang terkumpul sebanyak 118 siswa. Lebih lanjut mengenai hasil penelitian dapat di deskripsikan pada tabel dibawah ini :

1. Deskripsi Indikator Perasaan Senang Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani UPT SMP Negeri 24 Bulukumba.

Tabel.1 Deskripsi perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Statistik	Perasaan senang
Sampel	118
Missing	0
Mean	60.97
Median	58.00
Mode	55
Std.Deviation	10.674
Variance	113.940
Range	57
Minimum	38
Maximum	95
Sum	7195

Pada tabel diatas mendeskripsikan bahwa jumlah sampel terdapat 118 siswa SMP Negeri 24 Bulukumba, dengan rata-rata sebesar 60,97, nilai tengah sebesar 58,00, nilai yang sering muncul sebesar 55, nilai simpang baku sebesar 10,674, nilai tunggal sebesar 113,940, nilai selisih antara minimum dan maximum sebesar 57, nilai minimum sebesar 38, nilai maximum sebesar 95 dan nilai total sebesar 7195. Dari hasil

tes maka dapat dikategorikan minat belajar siswa dengan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

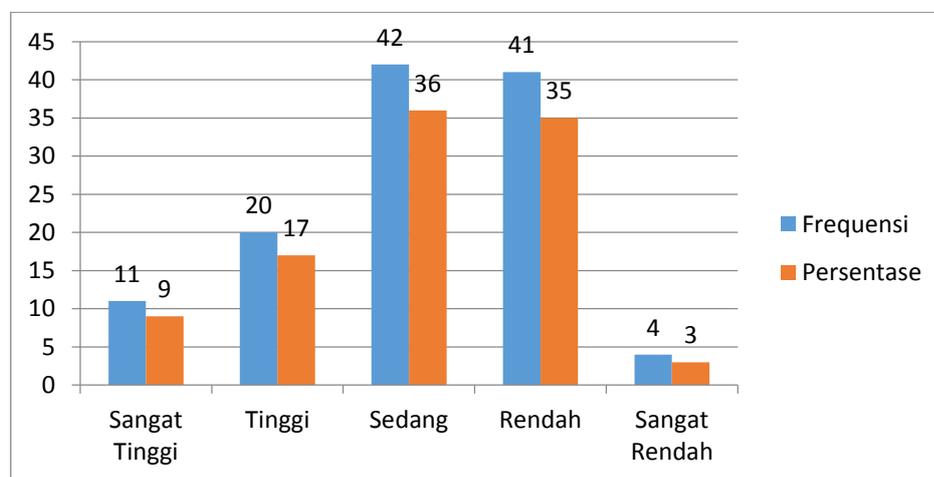
Tabel.2 kategori interval minat siswa indikator perasaan senang.

No	Rentang	Frequensi	Persentase	Kategori
1	$X > 77$	11	9%	Sangat Tinggi
2	$66 < X \leq 77$	20	17%	Tinggi
3	$56 < X \leq 66$	42	36%	Sedang
4	$45 < X \leq 56$	41	35%	Rendah
5	$X < 45$	4	3%	Sangat Rendah
Jumlah		118	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dengan indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba berada pada kategori “Sedang” dengan persentase 36%, jumlah siswa pada kategori sedang yaitu 42 orang. Minat siswa dengan perasaan senang untuk kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang dengan persentase 9%, kategori tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase 17%, kategori sedang berjumlah 42 orang dengan persentase 36%, kategori rendah berjumlah 41 orang dengan persentase 35%, dan kategori sangat rendah berjumlah 4 orang dengan persentase 3%. Pada penentuan interval nilai siswa, dari kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi diperoleh dari data-data atau hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa atau responden. Dalam pengelolaan data-data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 2.1.

Adapun diagram batang untuk mendeskripsikan kategori-kategori minat siswa dengan indikator perasaan senang dibawah ini:

Diagram.1 Minat siswa dengan indikator perasaan senang.



Dari diagram diatas menunjukkan bahwa minat siswa dengan indikator perasaan senang dalam pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, pada kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang dengan persentase 9%, kategori tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase 17%, kategori sedang berjumlah 42 orang dengan persentase 36%, kategori rendah berjumlah 41 orang dengan persentase 35%, dan kategori sangat rendah berjumlah 4 dengan persentase 3%.

2. Deskripsi Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba.

Pada indikator ini, peneliti mengelolah data yang telah dibagikan pada responden dan untuk lebih jelas, deskripsi data pada perhatian siswa sebagai berikut :

Tabel.3 Deskripsi indikator perhatian siswa

Statistik	Perhatian
Sampel	118
Missing	0
Mean	63.40
Median	60.00
Mode	58
Std.Deviation	13.540
Variance	183.336
Range	65
Minimum	33
Maximum	98
Sum	7481

Pada tabel diatas mendeskripsikan bahwa jumlah data sampel terdapat 118 siswa SMP Negeri 24 Bulukumba, dengan rata-rata sebesar 63,40, nilai tengah sebesar 60,00, nilai yang sering muncul sebesar 58, nilai simpang baku sebesar 13.540, nilai tunggal sebesar 183.336, nilai selisih antara minimum dan maximum sebesar 65, nilai minimum sebesar 33, nilai maximum sebesar 98 dan nilai total sebesar 7481. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat belajar dengan indikator perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

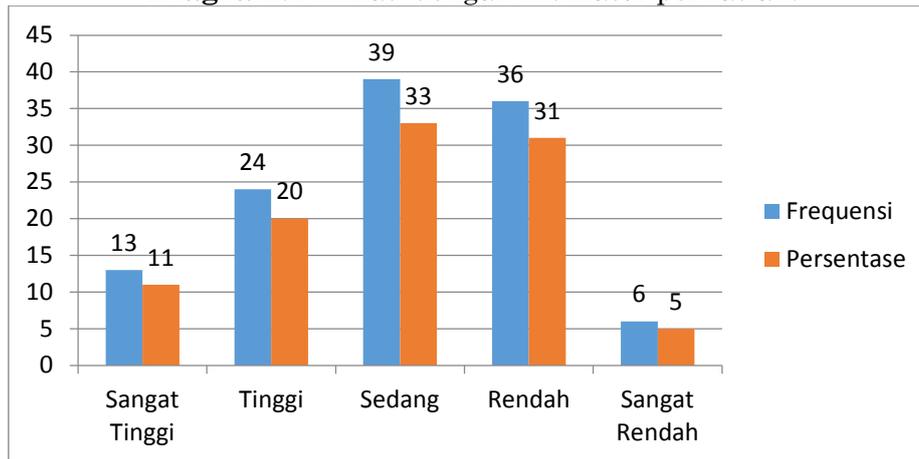
Tabel.4 Dekriptif interval perhatian siswa

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 84$	13	11%	Sangat Tinggi
2	$70 < X \leq 84$	24	20%	Tinggi
3	$57 < X \leq 70$	39	33%	Sedang
4	$43 < X \leq 57$	36	31%	Rendah
5	$X < 43$	6	5%	Sangat Rendah
Jumlah		118	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dengan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba berada pada kategori “sedang” dengan persentase 33%, jumlah siswa pada kategori sedang yaitu 39 orang. Minat dengan perhatian siswa untuk kategori sangat tinggi berjumlah 13 orang dengan persentase 11%, kategori tinggi berjumlah 24 orang dengan persentase 20%, kategori sedang berjumlah 39 orang dengan persentase 33%, kategori rendah berjumlah 36 orang dengan persentase 31%, dan kategori sangat rendah berjumlah 6 orang dengan persentase 5%. Pada penentuan interval nilai siswa, dari kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi diperoleh dari data-data atau hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa atau responden. Dalam pengolahan data-data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 2.1.

Adapun diagram batang untuk mendeskripsikan kategori-kategori minat siswa dengan indikator perhatian dibawah ini:

Diagram.2 Minat dengan indikator perhatian.



Dari diagram diatas menunjukkan bahwa minat siswa dengan indikator perhatian siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, pada kategori sangat tinggi berjumlah 13 orang dengan persentase 11%, kategori tinggi berjumlah 24 orang dengan persentase 20%, kategori sedang berjumlah 39 orang dengan persentase 33%, kategori rendah berjumlah 36 orang dengan persentase 31%, dan kategori sangat rendah berjumlah 6 dengan persentase 5%.

3. Deskripsi Indikator Kesadaran Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba.

Pada indikator ini, kesadaran untuk belajar adalah merasa atau mengingat keadaan dirinya atas rendahnya pemahaman dalam proses belajar yang masih belum mendapatkan hasil yang di inginkan. Adapun tabel dibawah ini yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan kesadaran belajar siswa, sebagai berikut :

Tabel.5 Deskripsi indikator kesadaran belajar siswa

Statistik	Perhatian
Sampel	118
Missing	0
Mean	61,32
Median	60.00
Mode	56
Std.Deviation	13.145
Variance	171.733
Range	72
Minimum	28
Maximum	100
Sum	7236

Pada tabel diatas mendeskripsikan bahwa jumlah data sampel terdapat 118 siswa SMP Negeri 24 Bulukumba, dengan rata-rata sebesar 63,40, nilai tengah sebesar 60,00, nilai yang sering muncul sebesar 58, nilai simpang baku sebesar 13.540, nilai tunggal sebesar 183.336, nilai selisih antara minimum dan maximum sebesar 65, nilai minimum sebesar 33, nilai maximum sebesar 98 dan nilai total sebesar 7481. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat belajar dengan indikator kesadaran belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

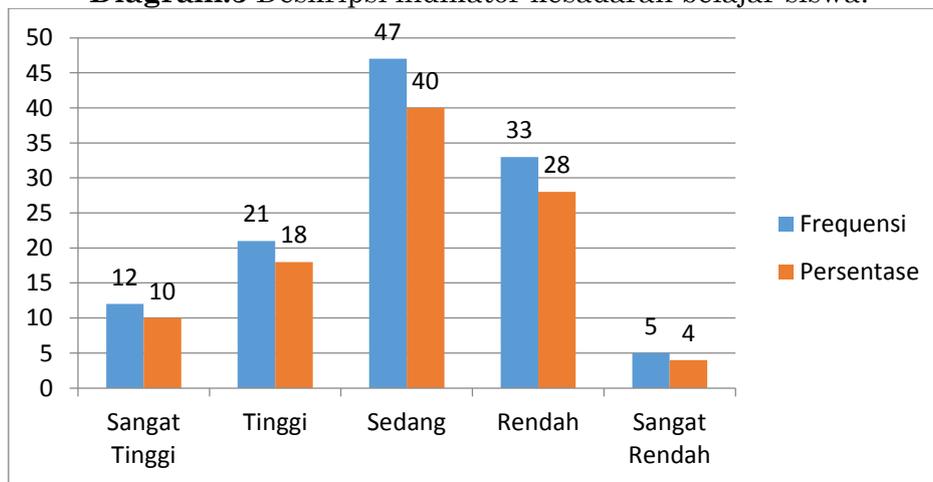
Tabel.6 Dekriptif interval kesadaran belajar siswa

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 81$	12	10%	Sangat Tinggi
2	$68 < X \leq 81$	21	18%	Tinggi
3	$55 < X \leq 68$	47	40%	Sedang
4	$42 < X \leq 55$	33	28%	Rendah
5	$X < 42$	5	4%	Sangat Rendah
Jumlah		118	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dengan indikator kesadaran belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba berada pada kategori “sedang” dengan persentase 40%, jumlah siswa pada kategori sedang yaitu 47 orang. Minat dengan perhatian siswa untuk kategori sangat tinggi berjumlah 12 orang dengan persentase 10%, kategori tinggi berjumlah 21 orang dengan persentase 18%, kategori sedang berjumlah 47 orang dengan persentase 40%, kategori rendah berjumlah 33 orang dengan persentase 28%, dan kategori sangat rendah berjumlah 5 orang dengan persentase 4%. Pada penentuan interval nilai siswa, dari kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi diperoleh dari data-data atau hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa atau responden. Dalam pengelolaan data-data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 2.1.

Adapun diagram batang untuk mendeskripsikan kategori-kategori minat siswa dengan indikator kesadaran belajar dibawah ini:

Diagram.3 Deskripsi indikator kesadaran belajar siswa.



Dari diagram diatas menunjukkan bahwa minat siswa dengan indikator kesadaran belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, pada kategori sangat tinggi berjumlah 12 orang dengan persentase 10%, kategori tinggi berjumlah 21 orang dengan persentase 18%, kategori sedang berjumlah 47 orang dengan persentase 40%, kategori rendah berjumlah 33 orang dengan persentase 28%, dan kategori sangat rendah berjumlah 5 dengan persentase 4%.

4. Deskripsi Konsentrasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba.

Pada indikator konsentrasi siswa ini, merupakan bagian dari konsentrasi siswa terhadap apa yang diberikan oleh guru, siswa harus konsentrasi dalam proses pembelajaran sehingga apa yang telah diberikan oleh guru dapat dimengerti dan mudah dipahami. Adapun tabel dibawah ini yang mendeskripsikan konsentrasi siswa di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba :

Tabel.7 Deskripsi indikator konsentrasi belajar siswa

Statistik	Perhatian
Sampel	118
Missing	0
Mean	68,78
Median	70,00
Mode	63
Std.Deviation	13.898
Variance	193.148
Range	63
Minimum	37
Maximum	100
Sum	8116

Pada tabel diatas mendeskripsikan bahwa jumlah data sampel terdapat 118 siswa SMP Negeri 24 Bulukumba, dengan rata-rata sebesar 68,78, nilai tengah sebesar 70,00, nilai yang sering muncul sebesar 63, nilai simpang baku sebesar 13.898, nilai tunggal sebesar 193.148, nilai selisih antara minimum dan maximum sebesar 63, nilai minimum sebesar 37, nilai maximum sebesar 100 dan nilai total sebesar 8116. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat belajar dengan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

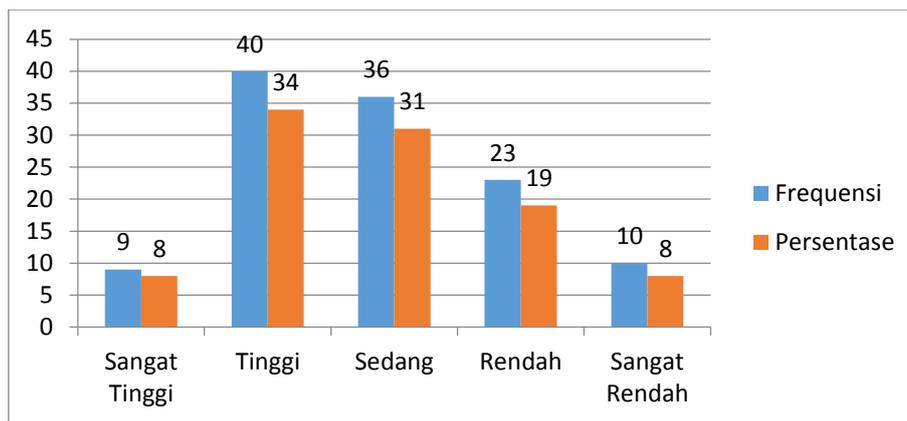
Tabel.8 Dekriptif indikator konsentrasi belajar siswa

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 90$	9	8%	Sangat Tinggi
2	$76 < X \leq 90$	40	34%	Tinggi
3	$62 < X \leq 76$	36	31%	Sedang
4	$48 < X \leq 62$	23	19%	Rendah
5	$X < 48$	10	8%	Sangat Rendah
Jumlah		118	100%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dengan indikator konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 40%, jumlah siswa pada kategori tinggi yaitu 40 orang. Minat dengan konsentrasi siswa untuk kategori sangat tinggi berjumlah 9 orang dengan persentase 8%, kategori tinggi berjumlah 40 orang dengan persentase 40%, kategori sedang berjumlah 36 orang dengan persentase 31%, kategori rendah berjumlah 23 orang dengan persentase 19%, dan kategori sangat rendah berjumlah 10 orang dengan persentase 8%. Pada penentuan interval nilai siswa, dari kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi diperoleh dari data-data atau hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa atau responden. Dalam pengelolaan data-data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 2.1.

Adapun diagram batang untuk mendeskripsikan kategori-kategori minat siswa dengan konsentrasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani bawah ini:

Diagram.4 Deskripsi konsentrasi siswa.



Dari diagram diatas menunjukkan bahwa minat dengan konsentrasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba, pada kategori sangat tinggi berjumlah 9 orang dengan persentase 8%, kategori tinggi berjumlah 40 orang dengan persentase 34%, kategori sedang berjumlah 36 orang dengan persentase 31%, kategori rendah berjumlah 23 orang dengan persentase 19%, dan kategori sangat rendah berjumlah 10 dengan persentase 8%.

Pembahasan Hasil penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengevaluasi kembali angket yang akan digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan. Peneliti menguji coba angket pada responden sebanyak 120 orang, jumlah butir pernyataan pada angket yang digunakan sebanyak 40, ada beberapa butir pernyataan dalam angket yang tidak valid sejumlah 2, maka jumlah angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 butir pernyataan.

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan mengenai survei minat belajar pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba diperoleh hasil bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah cukup tinggi. Adapun deskripsi hasil penelitian dari empat (4) indikator yang menjadi acuan dalam pengambilan data yaitu indikator perasaan senang terdapat 42 siswa merasa senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase 36%, indikator perhatian siswa terdapat 39 siswa yang memperhatikan saat pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase 33%, indikator kesadaran untuk belajar terdapat 47 siswa sadar untuk belajar dan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase 40%, dan indikator konsentrasi terdapat 40 siswa dengan persentase 34%. Berdasarkan dari data-data pada hasil penelitian di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba dapat disimpulkan bahwa minat siswa belajar pendidikan jasmani pasca pandemic covid 19 terdapat pada kategori Sedang.

Dalam penelitian ini, terdapat responden 120 orang dan menjadi 118 orang karena pada saat penelitian berlangsung ada beberapa siswa yang tidak hadir dengan alasan bahwa kesehatan mereka terganggu. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada data penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pasca pandemic covid 19 berada pada kategori cukup tinggi. Adapun faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik siswa. Pada kedua (2) faktor ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran disekolah. Masa pasca pandemic covid 19 tentu siswa agak jenuh dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran karena siswa masih dalam tahap zona nyaman saat masa covid 19 berlangsung. Kemudian permasalahan ini harus mampu di minimalisir oleh tenaga pendidik agar siswa tertarik dengan apa yang di paparkan dalam materi pembelajaran pada masa pasca pandemic covid 19.

Menurut slamento 2011:191 menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa

ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada paksaan. hal ini menunjukkan seberapa besar tertariknya minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasman merupakan cerminan seberapa besarnya rasa ingin belajar dan mengikuti prose pembelajaran pada pasca pandemic covid 19. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi, sebaliknya jika minat siswa tingkatnya rendah maka tingkat partisipasi dalam proses pembelajaran pun rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa survei minat belajar siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba berada pada kategori sedang. deskripsi hasil penelitian dari empat (4) indikator yang menjadi acuan dalam pengambilan data yaitu indikator perasaan senang terdapat 42 siswa merasa senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase 36%, indikator perhatian siswa terdapat 39 siswa yang memperhatikan saat pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase 33%, indikator kesadaran untuk belajar terdapat 47 siswa sadar untuk belajar dan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan persentase 40%, dan indikator konsentrasi terdapat 40 siswa dengan persentase 34%. Berdasarkan dari data-data pada hasil penelitian di UPT SMP Negeri 24 Bulukumba dapat disimpulkan bahwa minat siswa belajar pendidikan jasmani pasca pandemic covid 19 terdapat pada kategori sedang.

REFERENSI

- Andriyani, Santy. 2013. Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Armi, D., Mansur dan Nusufi, M. 2015. Partisipasi Orang Tua terhadap Minat Anak Berolahraga di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1(4), 258-271.
- Burhanuddin. 2017. Motivasi Mengikuti Pelajaran Penjas terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Polewali Kab. Polman. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Darmawan, Syamsul. 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, (3)2, 103-111.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. Pembelajaran Abad 21. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Pedoman Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga bagi Pelatih Olahragawan Pelajar. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Handayani, Diah, dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40, ISBN: 0853-7704, 1-14.
- Hartono. 2015. Analisis Item Instrumen. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., dan masitoh, F. 2020. Educational technology asone of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad Sociedad Journal*, 12(2), 154-159.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Modul Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Khodijah, N. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardiana, Reka Dwi dan achmed Zoki. 2021. Survei Minat Belajar pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Peserta Didik Kelas XI APHP SMK Negeri Kudu Jombang. *Jurnal Pendidikan Jasmani & Olahraga*, (2)1, 29-34.
- Mustami, Muh. Khalifah. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Nazirum, Novia, Novri Gazali dan M. Fikri. 2019. Minat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Penjaskora*, (6)2, 119-126.
- Pratiwi, ending dan Novri Asri. 2020. Dasar-dasar Pendidikan Jasmani untuk Guru Sekolah Dasar. Palembang, Bening Media Publishing.
- Rahayu, Trisna Ega. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Retnawati, Heri. 2016. Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rosdiani, Dini. 2013. Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung, Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur. Depok:Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2016. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siagian. 2015. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122-131.
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed dan Methods), (Cet. IV; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukesih. 2020. Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprianto, I Wayan, Wahjoedi dan Ni Luh Putu Snyanawati. 2020. Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of sport & Tourism*, Vol. 2, No. 1, 8-14.
- Susilo, Adityo. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).

- Sutrisno. 2021. Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran. Ahlimedia Press.
- Syahputra, E. 2020. Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Jakarta: Haura Publishing.
- Syardiansyah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*,(5)1.
- Syofian Siregar, Syofian. 2015. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, W. A. 2021. Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
- Widodo. 2019. Metodologi Penelitian Populer dan Praktis. Depok: Rajawali Press.
- Wijoyo, H. 2021. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Minat Belajar. Jogjakarta: Ihsan Cendekia Mandiri.